



Research Articles

**PENGARUH PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP SCREENING HEPATITIS B DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS ABUKI
KABUPATEN KONAWE**

*The Influence Of Knowledge Of Pregnant Women On Hepatitis B Screening In The Working
Area Of Public Health Center Abuki, Konawe Regency*

Alfira Amsir¹, Wa Ode Sri Kamba Wuna¹, Sulfianti A. Yusuf¹

1) Prodi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu, Sulawesi Tenggara – Indonesia

*Corresponding author: waodesrikambawuna543@gmail.com

Manuscript received: 10 Juli 2023. Accepted: 25 Juli 2023

ABSTRAK

Indonesia menempati urutan ke tiga penderita Hepatitis B terbanyak setelah China dan India di Asia dan di wilayah Asia Tenggara diperkirakan 100 juta orang hidup dengan Hepatitis B kronis, Hepatitis B menyebabkan hampir 1,4 juta kasus baru dan 300.000 kematian. Pada tahun 2017 terdapat 12.946 ibu hamil di seluruh Indonesia yang terkena infeksi virus Hepatitis B (Kemenkes RI, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan ibu hamil terhadap screening hepatitis B di wilayah kerja Puskesmas Abuki. Desain penelitian yang digunakan yaitu analitik dengan pendekatan Cross sectional. Jumlah sampel pada penelitian ini 50 ibu hamil dengan tehnik pengambilan sampel accidental sampling. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Abuki Kabupaten Konawe.

Hasil penelitian univariat didapatkan sebagian besar pengetahuan ibu hamil kurang 56,0% dan tidak mau mengikuti screening hepatitis B 54,0%. Hasil analisis regresi logistik menunjukkan terdapat pengaruh pengetahuan ibu hamil terhadap screening Hepatitis B di Wilayah kerja Puskesmas Abuki dengan Nilai Negelkarke R square menunjukkan nilai koefisien determinasi di peroleh nilainya 0,372.

Kata kunci: *Pengetahuan, ibu hamil, Screening Hepatitis B*

ABSTRACT

Indonesia occupies order to three Most Hepatitis B sufferers after China and India. In Asia and in the Southeast Asia region an estimated 100 million people live with chronic Hepatitis B , Hepatitis B causes nearly 1.4 million case new and 300,000 deaths . On in 2017 there were 12,946 pregnant women in all affected Indonesia hepatitis B virus infection (Ministry of Health RI, 2017). Study This aim For know influence knowledge pregnant women to hepatitis B screening in the working area health center of Abuki. Design research using Cross-sectional. The number of samples in this study was 50 pregnant women, with a sampling technique of accidental sampling. This research will be conducted in 2022 in the working area health center of Abuki, Konawe Regency.

The Results of the univariate study most of pregnant women has less knowledge of 56% and no want to follow hepatitis B screening of 54%. The results of the analisis regresi logistic show there is influence knowledge pregnant women to Hepatitis B screening in the working area Health Centers Abuki with a Negelkarke R square value shows of the coefficient of determination obtained is 0,372.

Keywords: *Knowledge, Pregnant Women, Screening of Hepatitis B*

PENDAHULUAN

Hepatitis B adalah suatu penyakit pada hepar yang disebabkan oleh infeksi hepatitis B virus (HBV) dan dapat bersifat akut, kronis bahkan kematian. Menurut *World Health Organization* (WHO), hepatitis B diperkirakan menginfeksi hampir 2 miliar orang dan 350 juta orang adalah ibu hamil. Infeksi virus hepatitis B berbahaya karena dapat menyebabkan komplikasi kronis seperti sirosis hati dan kanker hati (Lee et al, 2020). Tingginya jumlah hepatitis B disebabkan proses penularan secara vertikal virus Hepatitis B dari ibu ke anak. Sehingga pencegahan penularan secara vertikal merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam memutus rantai penularan Hepatitis B (Rumini, 2018). Indonesia menempati urutan ke tiga penderita Hepatitis B terbanyak setelah China dan India di Asia dan di wilayah Asia Tenggara diperkirakan 100 juta orang hidup dengan Hepatitis B kronis, Hepatitis B menyebabkan hampir 1,4 juta kasus baru dan 300.000 kematian. Pada tahun 2017 terdapat 12.946 ibu hamil di seluruh Indonesia yang terkena infeksi virus hepatitis B (Kemenkes RI, 2017).

Ibu hamil merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu hamil merupakan salah satu kelompok rentan yang terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu hamil yang menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Kerentanan pada ibu hamil di Indonesia dapat disebabkan karena ibu hamil mengalami *morning sickness* dengan persentase 79-80% kejadian di dunia. Di Indonesia mual dan muntah terjadi pada 60-80% pada kehamilan primigravida dan 40-60% terjadi pada kehamilan multigravida. Hal tersebut menyebabkan sebagian besar ibu hamil mengalami gangguan status gizi yang dapat berpengaruh pada imunitas ibu hamil (Kemenkes RI, 2017).

Perubahan fisiologis pada ibu hamil seperti mual muntah pada trimester pertama dapat membuat ibu hamil kekurangan asupan nutrisi. Kondisi inilah yang menyebabkan imunitas ibu hamil menurun, sehingga tubuh ibu hamil menjadi rentan terserang penyakit. Salah satu penyakit menular berbahaya yang bisa menyerang ibu hamil adalah Hepatitis B (Kemenkes RI, 2017).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) memiliki 5 aksi utama dalam mengendalikan virus Hepatitis B, yaitu: 1) Peningkatan kesadaran, kemitraan dan mobilisasi sumberdaya; 2) Pengembangan surveilans Hepatitis untuk mendapatkan data sebagai dasar untuk penyusunan respon penanggulangan; 3) Memperkuat hukum dan peraturan; 4) Upaya pencegahan secara komprehensif; dan 5) Deteksi dini dan tindak lanjutnya yang mencakup akses perawatan, dukungan dan pengobatan. Diharapkan dengan upaya pencegahan dan pengendalian Hepatitis di Indonesia tersebut akan tercapai (Kemenkes RI, 2016).

Program nasional dalam pencegahan dan pengendalian virus Hepatitis B saat ini fokus pada Pencegahan Penularan Ibu ke Anak (PPIA) karena 95% penularan Hepatitis B adalah secara vertikal yaitu dari ibu yang positif Hepatitis B ke bayi yang dilahirkannya. Sejak tahun 2015 telah dilakukan kegiatan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil dilayanan kesehatan dasar (Puskesmas) dan jaringannya. Pemeriksaan Hepatitis B pada ibu hamil dilakukan melalui pemeriksaan darah dengan menggunakan tes cepat/*Rapid Diagnostic Test* (RDT) *Hepatitis B surface antigen* (HbsAg) (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Tingkat pengetahuan sangatlah penting untuk mencegah terjadinya Hepatitis B terhadap ibu maupun bayi itu sendiri. Karena diketahui Hepatitis B merupakan penyakit berbahaya yang dapat menyebabkan kejadian luar biasa (KLB) dan kematian. Oleh karena itu ibu harus meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit hepatitis B untuk mencegah terjadinya hepatitis B dan penularan secara vertikal (Zulfian, dkk, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Apriadi (2021) dengan judul Analisis faktor keikutsertaan *screening* hepatitis "B" pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ujong Patihah mendapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi keikutsertaan *screening* hepatitis B pada ibu hamil yaitu pengetahuan, sikap ibu, pendidikan, peran suami dan peran tenaga kesehatan. Dari beberapa faktor, Apriadi menyebutkan faktor dominan yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam melakukan *screening* Hepatitis B adalah sikap ibu.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Handayani, Hidayat, dan Brahmana, 2021) dengan judul Pemanfaatan pelayanan skrining hepatitis B oleh ibu hamil yang disediakan oleh Puskesmas Lampahan Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah menyebutkan bahwa faktor ibu hamil tidak memanfaatkan pelayanan Skrining Hepatitis B dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil yang masih kurang, Promosi Kesehatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi masih dirasa belum sepenuhnya diterima oleh ibu hamil, ibu hamil masih ada yang merasa bahwa manfaat dari skrining Hepatitis B ini tidak membawa manfaat, dan peran

Bidan bekerja sudah pada tupoksinya serta telah menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya.

Tabel 1
Jumlah Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Hepatitis B Provinsi Sulawesi Tenggara

Tahun	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah ibu Hamil yang melakukan pemeriksaan Hepatitis B	Persentase
2017	39.335	4.695	(11,94%)
2018	60.540	9.428	(15,57%)
2019	77.065	17.352	(22,52%)
2020	69.018	20.673	(29,95%)
2021	58.952	21.901	(37,15%)

Sumber : Profil Dinas Kesehatan Prov. Sultra Diolah Tahun 2017-2021

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara jumlah ibu hamil tahun 2017 berjumlah 39.335 dan yang melakukan *screening* Hepatitis B berjumlah 4.695 (11,94%). Pada tahun 2018 jumlah ibu yaitu 60.540, yang melakukan *screening* Hepatitis B berjumlah 9.428 (15,57%). Pada tahun 2019 jumlah ibu hamil berjumlah 77.065, yang melakukan *screening* hepatitis B berjumlah 17.352 (22,52%). Pada tahun 2020 jumlah ibu hamil berjumlah 69.018, yang melakukan *screening* hepatitis B berjumlah 20.673 (29,95%) dan pada tahun 2021 jumlah ibu hamil berjumlah 58.952, yang melakukan *screening* hepatitis B berjumlah 21.901 (37,15%) (Dinas Kesehatan Prov. Sultra, 2021).

Tabel 2
Jumlah Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Hepatitis B Kabupaten Konawe

Tahun	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah ibu Hamil yang melakukan pemeriksaan Hepatitis B	Persentase
2017	5833	4329	(74,21%)
2018	6482	4761	(73,44%)
2019	6542	5291	(80,87%)
2020	7196	5820	(80,87%)
2021	7555	6402	(84,73%)

Sumber : Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Tahun 2021

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe pada tahun 2017 jumlah ibu hamil sebesar 5833 orang dengan jumlah ibu hamil yang melakukan *screening* hepatitis B sebesar 4329 orang (74,21%), pada tahun 2018 jumlah ibu hamil sebesar 6482 dengan jumlah ibu hamil yang melakukan *screening* hepatitis B sebesar 4761 orang (73,44%), tahun 2019 jumlah ibu hamil sebesar 6542 dengan ibu hamil yang melakukan *screening* hepatitis B sebesar 5291 orang (80,87%), pada tahun 2020 jumlah ibu hamil sebesar 7196 yang melakukan *screening* hepatitis B sebesar 5820 orang (80,87%), dan pada tahun 2021 jumlah ibu hamil sebesar 7555 dengan ibu hamil yang melakukan *screening* hepatitis B sebesar 6402 orang (84,73%) (Profil Dinas Kesehatan Kab. Konawe, 2021)

Tabel 3
Jumlah cakupan pemeriksaan hepatitis pada Ibu Hamil di Puskesmas Abuki

Tahun	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah ibu Hamil yang melakukan pemeriksaan Hepatitis B	Persentase
2018	136	82	(60,29%)
2019	194	138	(71,13%)
2020	88	68	(77,27%)
2021	164	133	(81,09%)
2022	144	119	(82,63%)

Sumber : Profil Puskesmas Abuki Tahun 2022

Berdasarkan Profil Puskesmas Abuki jumlah ibu Hamil pada tahun 2018 berjumlah 136 orang dengan jumlah ibu hamil yang melakukan screening hepatitis B berjumlah 82 orang (60,29%), tahun 2019 berjumlah 194 orang dengan jumlah ibu hamil yang melakukan screening hepatitis B berjumlah 138 orang (71,13%), pada tahun 2020 berjumlah 88 orang dengan jumlah ibu hamil yang melakukan screening hepatitis B berjumlah 68 orang (72,27%), tahun 2021 jumlah ibu hamil berjumlah 164 orang dengan jumlah ibu hamil yang melakukan screening hepatitis B berjumlah 133 orang (81,09%), dan pada tahun 2022 jumlah ibu hamil yang melakukan screening hepatitis B hanya sebesar 119 (82,63%) dari target 144 ibu hamil. Hal ini masih jauh dari target Nasional yaitu 100 persen (%) (Profil Puskesmas Abuki, 2022).

Peneliti melakukan wawancara awal dengan pertanyaan terbuka kepada 3 orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Abuki yang sedang melakukan pemeriksaan kehamilan rutin didapatkan beberapa masalah yaitu ibu belum mengetahui informasi dampak dari hepatitis B, tingkat pendidikan ibu berasal dari lulusan SMP dan SMA, terdapat desa memiliki akses jalan yang rusak jika dalam kondisi hujan sangat sulit untuk mengakses ke beberapa desa, peran suami dalam pemeriksaan kesehatan ibu masih rendah, ibu memeriksakan kandungannya tidak ditemani suami, dan beberapa ibu jarang pergi ke posyandu untuk mengecek kehamilannya. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh pengetahuan ibu hamil terhadap screening hepatitis B di wilayah kerja Puskesmas Abuki Kabupaten Konawe.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, artinya tiap subyek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran antara variabel independent dan dependent dilakukan pada saat yang bersamaan (Nursalam, 2017). Tujuan penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh pengetahuan ibu hamil terhadap screening hepatitis B di wilayah kerja Puskesmas Abuki. Penelitian ini telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Abuki, Kecamatan Abuki. Penelitian telah dilaksanakan pada tahun 2022. Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang sedang memeriksakan kehamilannya di Wilayah Puskesmas Abuki Tahun 2022 sebanyak 144 orang. Sampel penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya secara teratur di Wilayah kerja Puskesmas Abuki dan digunakan dengan menggunakan tehnik *accidental sampling* yaitu teknik penetapan sampel berdasarkan kebetulan (Arikunto, 2019). Dimana ibu hamil yang ditemui diwilayah kerja Puskesmas Abuki secara kebetulan ditetapkan sebagai sampel. Jumlah sampel penelitian ini adalah 50 responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Dalam penelitian deskriptif atau analisis univariat penelitian ini terkait variabel Pengetahuan ibu hamil dengan *Screening* Hepatitis B di rekap dalam bentuk tabel rekapitulasi data skunder dan dilanjutkan dengan pendistribusian hasil kategori dalam bentuk tabel dan berikutnya diberikan penjelasan dalam bentuk uraian singkat yang dilakukan kepada 50 ibu hamil di Puskesmas Abuki Kabupaten Konawe Tahun 2022, dengan karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel .4 Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Abuki Kabupaten Konawe Tahun 2022

Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	22	44,0
Kurang	28	56,0
Total	50	100

Sumber : Data Sekunder

Tabel 4 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 22 ibu hamil dengan presentase (44,0%), dan kategori kurang sebanyak 28 ibu hamil dengan presentase (56,0%) pada tahun 2022 di Puskesmas Abuki Kabupaten Konawe.

Tabel 5 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Screening Hepatitis B pada Ibu Hamil di Puskesmas Abuki Kabupaten Konawe Tahun 2022

Screening Hepatitis B	Jumlah (n)	Persentase (%)
Ya	23	46,0
Tidak	27	54,0
Total	50	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.5 diketahui bahwa distribusi ibu hamil berdasarkan kategori *Screening* Hepatitis B sebanyak 23 ibu hamil ya (mau melakukan *Screening* Hepatitis B) dengan presentase (46,0%) sedangkan kategori tidak (tidak mau melakukan *Screening* Hepatitis B) dengan jumlah 27 ibu hamil dengan presentase (54,0%) pada tahun 2022 di Puskesmas Abuki Kabupaten Konawe.

Analisis Regresi

Tabel 6 Tabel Kelayakan Model Uji

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.000	0	1,000.

Nilai sig =1,0 > 0,05 yang berarti bahwa model uji layak telah cukup menjelaskan data pengaruh pengetahuan ibu hamil terhadap *screening* Hepatitis B di Puskesmas Abuki Kabupaten Konawe

Tabel 7 Tabel Variables in the Equation

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	Pengetahuan	2.523	.686	13.517	1	.000	12.467	3.248	47.851
	Constant	-1.224	.509	5.786	1	.016	.294		

a. Variable(s) entered on step 1: Pengetahuan.

Tabel 7 menunjukkan nilai sig 0,00 < 0,05 artinya ada pengaruh pengetahuan ibu hamil terhadap *screening* Hepatitis B di wilayah kerja Puskesmas Abuki Kabupaten Konawe.

Tabel 8 Besar Pengaruh Pengetahuan Ibu hamil Terhadap Screening Hepatitis B

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	52.679 ^a	.278	.372

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Nilai Nagelkarke R square menunjukkan nilai koefisien determinasi di peroleh nilainya 0,372 yang artinya 37,2% berpengaruh Pengetahuan ibu hamil terhadap *screening* Hepatitis B.

Pembahasan

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang *screening* Hepatitis B yaitu 56% sedangkan pengetahuan baik yaitu 44%. Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak melakukan *screening* Hepatitis B yaitu 54% sedangkan yang melakukan

screening Hepatitis B yaitu 46%. Tabel 4.7 dan 4.8 menunjukkan nilai $0,00 < 0,005$ yang artinya ada pengaruh pengetahuan terhadap *screening* Hepatitis B dengan nilai 37,2%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Notoatmodjo (2018) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu seperti mengikuti pendidikan kesehatan, mendapatkan penyuluhan atau membaca media yang memberikan informasi kesehatan. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Berdasarkan hasil penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu pendidikan, usia, minat dan kreativitas, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar, informasi, dan motivasi. Menurut teori Notoatmodjo (2018) bahwa lingkungan sekitar juga mempengaruhi pengetahuan. Pengetahuan merupakan domain perilaku, semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka perilaku akan lebih bersifat langgeng. Ibu hamil sepatutnya tahu dan paham tentang manfaat dan tujuan pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan Hepatitis B maka ibu hamil akan berperilaku sesuai dengan apa yang ia ketahui. Rendahnya pengetahuan ibu terhadap pentingnya *screening* Hepatitis B akan berdampak pada ibu hamil yang tidak rutin memeriksakan kehamilannya dan *Screening* Hepatitis B ke fasilitas kesehatan.

Adanya hubungan antara pengetahuan ibu terhadap kejadian hepatitis B pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor predisposisi yaitu pengetahuan ibu yang masuk dalam kategori kurang baik belum melakukan pencegahan dengan baik dan pengetahuan tentang penyakit hepatitis B masih minim. Selain itu faktor pendorong seperti peran petugas kesehatan setempat belum optimal dalam memberikan penyuluhan tentang kesehatan kepada warga atau masyarakat sekitar. Sehingga perilaku masyarakat masih kurang baik (Zulfian et al., 2018)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irnanda (2017) dengan judul hubungan antara tingkat pengetahuan tentang penyakit Hepatitis B dan perilaku pemeriksaan Hbsag pada ibu hamil di Unit Pelayanan Terpadu Puskesmas Wringinanom Gresik pada tahun 2017 didapati Sebagian besar wanita hamil (57,1%) di Pelayanan Terpadu Unit Wringinanom Kesehatan Masyarakat Pusat Gresik memiliki kurangnya pengetahuan tentang hepatitis B, sedangkan sisanya dari mereka (42,9%) memiliki pengetahuan yang baik tentang penyakit ini. Sebagian besar wanita hamil (64,2%) di Pelayanan Terpadu Unit Wringinanom Kesehatan Masyarakat Pusat Gresik sudah melakukan skrining HBsAg. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang hepatitis B dan perilaku skrining HBsAg pada wanita hamil di Pelayanan Terpadu Unit Wringinanom Kesehatan Masyarakat Pusat Gresik dengan nilai $p = 0,026$ ($p < 0,05$)

Penelitian Lain yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian Putri (2019) menemukan bahwa ada hubungan pengetahuan yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan hepatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Martoba Pematang Siantar. Pengetahuan memiliki nilai Exp (B) sebesar 9.032, hal ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik memiliki peluang 9.032 kali lebih besar melakukan pemeriksaan hepatitis dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang (Putri et al., 2019)

Pada penelitian Handayani, dkk (2022) dengan judul Pemanfaatan Pelayanan Skrining Hepatitis B Oleh Ibu Hamil Yang Disediakan Oleh Puskesmas Lampahan Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah mendapatkan alasan ibu hamil belum memanfaatkan pelayanan Skrining Hepatitis B yang disediakan oleh Puskesmas Lampahan diantaranya pengetahuan ibu hamil yang masih kurang, Promosi Kesehatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi masih dirasa belum sepenuhnya diterima oleh ibu hamil, ibu hamil masih ada yang merasa bahwa manfaat dari Skrining Hepatitis B ini tidak membawa manfaat, Peran bidan bekerja sudah pada tupoksinya, dan menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya

Menurut analisa peneliti, dengan pengetahuan yang baik tentang pencegahan penularan Hepatitis B ibu ke bayi maka sangat mendorong individu dalam melakukan *screening* Hepatitis B yang salah satunya dengan pemeriksaan *Rapid Test*. Dengan pengetahuan yang baik maka seorang ibu hamil akan mengesampingkan stigma dan pandangan negatif dari masyarakat, serta percaya bahwa salah satu manfaat *screening* Hepatitis B adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan masih banyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang mengenai pemeriksaan hepatitis dikarenakan sikap ibu yang tidak mau bertanya kepada petugas kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan hepatitis, pendidikan ibu yang rendah juga berpengaruh karena ibu hamil tidak memperoleh pengetahuan semasa sekolah dulu tentang pemeriksaan hepatitis.

Screening Hepatitis B pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Abuki masih rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh masih adanya stigma tentang penderita Hepatitis B membuat responden takut untuk melakukan *screening* Hepatitis B. Untuk itu Puskesmas Abuki sering melakukan penyuluhan tentang Hepatitis B dan penting nya dilakukan pada ibu hamil, demi tercapainya kesehatan ibu dan bayi. Penyuluhan dapat menjadi sarana yang cukup baik untuk meningkatkan pengetahuan responden mengenai penting nya pencegahan penularan Hepatitis B dari ibu ke anak. Sehingga menimbulkan perubahan sikap yang mendukung untuk memanfaatkan pemeriksaan hepatitis B.

Menurut peneliti, ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang *screening* Hepatitis B pada ibu hamil dan melakukan *screening* Hepatitis B di Wilayah Kerja Puskesmas Abuki tidak terlepas dari usaha petugas kesehatan di puskesmas yang terus menerus melakukan penyuluhan dan sosialisasi tentang bahaya Hepatitis B baik pada ibu hamil maupun pada masyarakat umum.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan ibu hamil terhadap *screening* Hepatitis B di Wilayah Puskesmas Abuki dengan nilai $0,00 < 0,005$ dan nilai *Negelkarke R square* menunjukan nilai koefisien determinasi di peroleh nilainya 0,372 atau 37,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad N. 2016. Kejadian Infeksi Hepatitis B Pada Bayi Dan Anak Yang Dilahirkan Oleh Ibu Dengan Hbsag Positif Di Kabupaten Magelang Jawa Tengah Tahun 2014-2016. Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Ajeng, D dan Putu R.A. 2017. Tatalaksana Persalinan pada Kehamilan dengan Hepatitis B, J Medula Unila, 7, pp1-5
- Aldini Ayunda Insani, Yulizawati. 2019. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi dan Balita : Griya Kebonagung
- Apriadi D. 2021. Analisis faktor keikutsertaan *screening* hepatitis “B” pada ibu hamil. Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan. Vol. 3(1) 51-61. Poltekkes Kemenkes. Aceh. retrieved from <http://dx.doi.org/10.30867/gikes.v3i1.717> <https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/gikes>
- Arief. 2017. Buku Ajar Gastroenterologi-Hepatologi. IDAI. Jakarta
- Arikunto, S. 2019. Prosedur Penelitian. Rineka cipta. Jakarta
- Brunner, Suddarth. 2015. Buku Ajar keperawatan medikal bedah, edisi 8 vol.3. EGC. Jakarta.
- Budiman. Riyanto A. 2013. Kapita Selektu Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Salemba Medika pp 66-69 : Jakarta
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020. Kendari; 2021
- Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe. 2021. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Government of Western Australia. Hepatitis B. 2018. Retrieved from <https://healthywa.wa.gov.au/~/-/media/Files/HealthyWA/Original/Sexualhealth/%0AMulticultural->

fact-sheets/Indonesian/hep-b-indonesian

- Hadi, M. I., Alamudi, M. Y., Lina, M. F. 2018. Hbsag Screening In Teenagers In Surabaya By Using Rapid Test Skrining. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(3).
- Han, E. S., dan Goleman, Daniel. Boyatzis. Richard. Mckee, A. 2019. Situasi Penyakit Hepatitis B di Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Handayani T, Hidayat W, Brahmana NE. 2021. Pemanfaatan pelayanan skrining Hepatitis B oleh ibu hamil yang disediakan oleh Puskesmas Lampahan Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah. Universitas Sari Mutiara Indonesia. Medan
- Hidayat, A. 2018. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik. Analisis Data. Salemba Medika. Jakarta
- Irnanda, R. P., Sudarno, & Juniatuti. 2017. Correlation Between Level Of Knowledge About Hepatitis B And Hbsag Screening Behavior Among Pregnant Women In Integrated Service Unit Of Wringinanom Public Health Center Gresik.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Program Pengendalian HIV AIDS dan PIMS Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, pp. 1–109. Available at: 60 https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/buku_3_pengendalian_hiv_color_a5_15x21_cm.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Buku KIA. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Eliminasi Penularan Human Immunodeficiency Virus, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Lee, T.-Y., Hsu, Y.-C., Tseng, H.-C., Lin, J.-T., Wu, M.-S., & Wu, C.-Y. 2020. Association of daily aspirin therapy with hepatocellular carcinoma risk in patients with chronic hepatitis C virus infection. *Clinical Gastroenterology and Hepatology*, 18(12), 2784–2792.
- Lestari, T. 2015. Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Nuha Medika. Yogyakarta
- Mastiningsih, P dan Yayuk CA. 2019. Buku Asuhan Kehamilan. In media : Bogor
- Manuaba, Ida Bagus. 2016. Ilmu Kebidanan Penyakit dan Kandungan dan Kb untuk Pendidikan Bidan. EGC : Jakarta
- Maulani, J. 2019. Aplikasi Kesehatan Menggunakan Metode Epidemiologi Skrining Tes Untuk Karyawan Cv.Annisa. Vol 10, No, 1 . Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
- Nesa, N. N. M., Karyana, I. P. G. and Putra, I. G. S. 2015. Pencegahan Transmisi Vertikal Virus Hepatitis B. in PKB Ilmu Kesehatan Anak XIV. SMF Ilmu Kesehatan Anak FK Udayana. pp. 109–116 : Bali
- Notoatmodjo, S. 2018. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta
- Nursalam. 2017. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Salemba Medika. Jakarta

- Nurjanna. 2019. Faktor risiko kejadian Hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017-2018. Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2016. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta.
- Primadharsini PP, Wibawa ID. 2013. Correlation between Quantitative HBsAg and HBV-DNA in Chronic Hepatitis B Infection. *The Indonesian Journal of Gastroenterology, Hepatology And Digestive Endoscopy*. 14(1):9-12
- Puskesmas Abuki. 2021. Profil Puskesmas Abuki. Abuki.
- Putri, D. K., Hanum, R., & Simanjuntak, H. J. 2019. Faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan hepatitis. *Jurnal Nursing Arts*, XIII(01), 12–22.
- Rochjati. 2018. Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil, Pengenalan Faktor Risiko. Airlangga University Press. Yogyakarta
- Rumini, U. Zein, dan R.B. Suroyo. 2018. Faktor risiko Hepatitis B Pada Pasien Di RSUD. Dr.Pirngadi Medan. *Artikel Riset Medan : Medan*
- Walyani dan Purwoastuti. 2017. Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui. Pustaka baru press. Yogyakarta
- Wijayanti, I. B. 2016. Efektivitas HbsAg Rapid Screening Test untuk Deteksi Dini Hepatitis B. *Jurnal Kesmadaska* : 29-30
- Wulandari, F. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan program skrining hepatitis b pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Kembangan Tahun 2017. Fakultas Ilmu Kesehatan. Thesis. Universitas Esa Unggul
- World Health Organization (WHO). 2016. Combating hepatitis B and C to reach elimination by 2030. World Health Organization, May, 1–16.
- World Health Organization (WHO). 2017. Global Hepatitis Report World Health Organization : Geneva.
- Yulizawati, *et al.* 2019. Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Persalinan. Indomedia Pustaka : Sidoarjo
- Zulfian, Satiawati, O. R., & Sapitia, A. 2018. Hubungan tingkat pengetahuan ibu hami dengan kejadian hepatitis B di Puskesmas Beringin Kecamatan Lubai Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 5(3), 224–231.